

Judul Program : Sang Pemenang
Tema : **TUJUAN DOA**
Durasi : 15 Menit
Sumber : *Buku Every Man a Warrior (seri 3 jilid) oleh Lonnie Berger, "The Navigators"*

Musik Tema -----

Prolog

PEMBAWA ACARA: Saudara, mungkin anda pernah mendengar pernyataan, *"Orang-orang besar di dunia saat ini adalah orang-orang yang berdoa!"* Sang Pemenang kali ini akan datang di hadapan anda untuk menjelaskan mengapa begitu penting untuk merenungkan makna hidup yang lebih dalam dan menjelaskan, *"Apa Tujuan Doa yang Sebenarnya?"*. Bersama saya Otty Priambodo dan Pdt. Eslo Manik, anda sedang mengikuti Sang Pemenang.

Musik selingan -----

URAIAN – DIALOG

PEMBAWA ACARA: Pak Pdt. Manik, pada saat Kaum Pria bertanya kepada Bapak, bagaimana Bapak menjawab pertanyaan ini, *apa itu doa?*

NARA SUMBER: Doa adalah, *kita mengomunikasikan kepada Allah apa yang menurut kita Ia telah nyatakan kepada kita*. Dengan kata lain, DOA adalah berkomunikasi kembali kepada Allah. Dan berbicara mengenai doa, setidaknya di dalamnya kita bisa melihat, unsur utama, yakni Penyembahan, Pengakuan, dan Permohonan.

Dibutuhkan bertahun-tahun bagi saya untuk belajar bahwa apa yang Allah *benar-benar inginkan* adalah untuk menghabiskan waktu bersama saya. Saya pikir bahwa, di sana - Allah ... *ingin menghabiskan waktu bersama anda juga!*

PEMBAWA ACARA: Doa adalah komunikasi, seperti apa komunikasi yang terjadi dalam doa Pak?

NARA SUMBER: Sebuah komunikasi, bagaikan ayah dengan anak-anaknya. Nah, sebuah pengalaman dialami banyak orang tua. Ketika anak-anak kita masih kecil, kita memiliki waktu bersama secara tetap pada setiap minggu. Kita bisa menikmati kebersamaan dengan anak-anak untuk makan bersama di satu tempat, pada saat ada Acara Ulang Tahun anak

misalnya. Pada umur anak-anak seperti itu, itulah semua yang mereka inginkan, untuk bersama ayah mereka menikmati keceriaan.

Ketika mereka semakin dewasa keinginan dan permintaan mereka berubah. Selama tahun-tahun remaja mereka, mereka meminta pakaian, komputer, atau alat-alat lainnya, gaun untuk anak perempuan. Setelah tumbuh menjadi lebih dewasa, mereka menelepon ke rumah untuk alasan-alasan lain. Saatnya sudah mulai ada pertanyaan-pertanyaan lebih banyak mengenai pasangan hidup, karir dan bagaimana mengelola uang.

PEMBAWA ACARA: Kalau masih anak-anak berarti, kebutuhannya adalah menikmati makanan enak bersama orang tua. Semakin dewasa, kebutuhannya berbeda?

NARA SUMBER: Ya, Hal ini mirip dengan Allah dan doa. Dalam tahun-tahun awal kita sebagai orang Kristen, sebagian besar dari doa-doa kita adalah tentang meminta banyak hal dari Allah. Tidak masalah. Allah berusaha untuk mengajar kita bahwa kita benar-benar bisa mengandalkan-Nya dan bahwa janji-Nya adalah benar. Tetapi pada saat kita bertumbuh dan menjadi matang, kehidupan doa kita juga harus berubah. Kita harus selalu menyampaikan kebutuhan-kebutuhan kita kepada Allah.

PEMBAWA ACARA: Lantas, - *Apa yang bisa kita lakukan untuk bertumbuh - dalam pemahaman kita - tentang apa yang sebenarnya penting dalam hidup ... dan yang paling penting, apa yang sebenarnya penting bagi Allah?*

NARA SUMBER: Ingat, satu hal yang perlu bagi setiap orang ... mengasihi Allah. Ini adalah dasar untuk seluruh kehidupan Kristen. Yesus mengatakan dengan begitu jelas: *"Perintah yang pertama dan yang terbesar adalah - Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu."* (Matius 22: 37,38)

PEMBAWA ACARA: Allah menjawab doa! Itu sebuah keyakinan, karena Dia adalah Bapa yang baik dan ingin memberikan hal-hal yang baik untuk anak-anak-Nya. Mungkin demikian Paka Manik?

NARA SUMBER: Ya, berbicara tentang Tujuan Doa yang Sebenarnya ... terutama bukanlah tentang bagaimana saya mendapatkan apa yang saya inginkan dari Allah, tetapi tentang mengembangkan hubungan yang mendalam dengan Allah. Doa semacam ini kita sebut Penyembahan ... termasuk Pujian, Ucapan Syukur, Menengarkan.

PEMBAWA ACARA: Doa dalam penyembahan adalah tentang Memuji Allah untuk siapa diri-Nya dan siapa Dia dalam hubungan dengan kita.

NARA SUMBER: Ya, Doa juga adalah tentang duduk di hadapan Allah untuk mencurahkan isi hati anda kepada-Nya. Dulu saya berpikir bahwa doa itu hanya tentang saya. Tetapi ketika kita berbicara kepada Allah, ketika kita mencurahkan hati kita kepada Allah, itu sebenarnya tentang Dia juga. Sebagai seorang bapa Dia merindukan persekutuan kita dan tidak pernah bosan untuk mendengar tentang ketakutan, kegembiraan, pergumulan atau keinginan kita.

PEMBAWA ACARA: Doa penyembahan juga tentang bersyukur kepada Allah ya Pak? Untuk apa yang Dia lakukan dalam hidup.

NARA SUMBER: Setiap kali saya merasa putus asa, saya menghabiskan waktu untuk bersyukur kepada Allah, dan merenungkan semua yang Dia telah berikan sebagai berkat-Nya bagi saya.

Musik selingan -----

PEMBAWA ACARA: Doa juga adalah mendengarkan?

NARA SUMBER: Ya, dibutuhkan waktu lama bagi saya untuk belajar bahwa doa adalah juga tentang mendengarkan. Mendengar dari Allah dalam Waktu Teduh kita dalam persekutuan dengan Allah, merupakan bagian penting dalam usaha kita untuk membuat keputusan yang baik. Pada saat kita mendengarkan, selaras dengan apa yang kita baca dalam firman Allah, kita perlu mencatat pikiran tersebut dan usahakanlah untuk mendapatkan nasihat yang bijaksana dari seorang Kristen yang telah dewasa mengenai keputusan ini. Jika apa yang kita dengar benar-benar dari Allah, itu akan disampaikan dari waktu ke waktu.

PEMBAWA ACARA: Jadi, dalam doa sebagai penyembahan ada pujian, ucapan syukur, dan mendengarkan.

NARA SUMBER: Ya, dan yang berikut doa sebagai *Pengakuan* adalah tentang menyadari kelemahan-kelemahan dan dosa dan mohon pengampunan dari Allah. Dan Doa sebagai *Permohonan* adalah meminta kepada Allah untuk hikmat dalam masalah finansial, masalah keluarga, dan dalam relasi-relasi dan peristiwa-peristiwa lainnya dalam hidup.

PEMBAWA ACARA: Oya Pak Manik, saya teringat ketika Rasul Paulus, di dalam sel penjara di Roma, menulis sebuah surat yang begitu penuh dengan sukacita dan keyakinan yang membuat orang mungkin berpikir bahwa Paulus sedang bersukacita dalam hidupnya.

NARA SUMBER: Benar Pak Otty, Paulus berjumpa dengan Kristus di jalan, saat menuju ke Damaskus. Melalui tahun-tahun dalam pelayanan, banyak cobaan dan penganiayaan, ia mencapai kematangan yang nyata di dalam Kristus. Paulus yakin tanpa keraguan bahwa Allah-Nya adalah Allah yang setia dan mampu melakukan segala sesuatu. Dengan keyakinannya, ia sampaikan kepada jemaat di Filipi, "*Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.*" (Fil 4: 6.7)

PEMBAWA ACARA: Nah, ini bagian menarik untuk perenungan Pak? Saya melihat dua perintah, disini : "*Janganlah khawatir dan hendaklah permohonanmu disampaikan...*!"

NARA SUMBER: Ya, kecemasan dapat dengan mudah membuat kita buta, sehingga kita tidak bisa melihat hal-hal yang lain kecuali situasi kita. Di situlah kita perlu membuat keputusan. Kita perlu mengatakan TIDAK terhadap perasaan cemas dan YA kepada Bapa kita yang mengasihi kita dan memiliki segalanya di bawah kontrol-Nya. Kita bisa mencurahkan isi hati kita kepada-Nya dan mengandalkan-Nya untuk mengurus situasi kita.

Kita melihat ada *janji* untuk *diklaim* juga, yaitu damai sejahtera Allah. Dia akan memelihara hati dan pikiran kita. Kita mulai berpikir *dengan satu Tujuan* dengan mengetahui bahwa "segala sesuatu bekerja sama untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia" (Roma 8:28). Dan kita mengalami damai!

Apakah ada *dosa* yang harus *dihindari*? Pasti! Jika kita tidak menaati perintah untuk *tidak khawatir tetapi untuk berdoa*, kita menjadi korban dari ketakutan kita. Kemudian kita mudah jatuh ke dalam perangkap Setan dan kita tidak menghormati Allah ... melepaskan iman kita kepada-Nya.

PEMBAWA ACARA: Apakah ada satu *aplikasi* untuk diterapkan secara praktis Pak?

NARA SUMBER: Ya, setiap orang di antara kita memiliki tantangan dan kepedihan masing-masing...yang untuk itu kita diundang untuk membawanya dalam doa kepada Allah dan menerima damai-Nya. Terakhir, ialah: Apakah ada *sesuatu yang baru tentang Allah* yang saya pelajari? Inilah yang saya pikirkan...Apa yang tidak pernah saya pahami dengan sepenuhnya adalah fakta yang menakjubkan, bahwa Allah kita begitu mengagumkan. Ia telah menciptakan alam semesta dari ketiadaan namun Ia mempedulikan kebutuhan-kebutuhan setiap anak-Nya. Dia adalah layak untuk memperoleh Penyembahan dan Pujian kita!!

PEMBAWA ACARA: Baik Bapak Manik, terimakasih untuk sharing yang sudah disampaikan.

Musik selingan -----

Saudara, tiba saatnya saya mohon pamit dari hadapan anda, harapan saya Anda beroleh manfaat dari apa yang kami sajikan. Bila Anda ingin menanggapi acara ini kirimkan surat anda ke acara Sang Pemenang Tromol Pos 261. Batu 65302, atau sms 081333777386, atau melalui email: siaran@ytwr.org. Sampai jumpa.

Musik Tema – Penutup -----